

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki keanekaragaman satwa yang tinggi dan tersebar di beberapa tipe habitat. Keanekaragaman jenis satwa ini merupakan sumber daya alam yang banyak dimanfaatkan untuk kepentingan manusia, seperti antara lain nilai ekologi, estetika, rekreasi, farmakologi dan komersial. Sumber daya biologi juga dimanfaatkan oleh bidang biologi sendiri sebagai kajian utama dalam penelitian diantaranya adalah pengamatan satwa di Indonesia.

Primata termasuk ke dalam satwa yang ada di Indonesia. Monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*) termasuk kedalam spesies primata yang memiliki kesamaan secara morfologi dan fisiologi dengan manusia. Selain itu, *M. fascicularis* ini populasinya masih banyak dan cepat bertambah sehingga belum dikategorikan kedalam hewan yang terancam punah. Pada habitat aslinya *M. fascicularis* tinggal di dalam hutan dan tidak berhubungan langsung dengan manusia. Menurut Hernawati dkk. (2016) *M. fascicularis* memiliki fungsi ekologis penting di alam, yaitu sebagai penyemai biji tanaman buah yang penting bagi konservasi jenis tumbuhan. Peran penting lain *M. fascicularis* adalah sebagai pengendali populasi serangga dengan cara memangsanya.

Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) yang terletak di Cikampek, Kabupaten Karawang dikelola oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan. KHDTK Cikampek memiliki luas 51,1 hektar. KHDTK Cikampek merupakan kawasan hutan berstatus sebagai hutan penelitian dan sebagai habitat alami dari *M. fascicularis*.

KHDTK Cikampek akan dijadikan tempat wisata oleh Puslitbang Hutan. Alih fungsi habitat *M. fascicularis* menjadi tempat wisata bisa menyebabkan perubahan perilaku pada *M. fascicularis*. Penetapan KHDTK Cikampek menjadi objek wisata akan mendatangkan wisatawan yang menyebabkan terjadinya hubungan langsung antara *M. fascicularis* dengan manusia.